

## Abstrak

**Latar Belakang** Indonesia termasuk salah satu negara berkembang dengan angka kejadian kanker serviks yang sangat tinggi. Kanker serviks ini sangat berpengaruh terhadap aspek psikologis yaitu kecemasan. Kecemasan pada pasien kanker dikarenakan adanya ancaman terhadap diagnosis kanker. Kecemasan yang akan dirasakan oleh pasien kanker serviks ketika pasien memasuki stadium lanjut, maka tingkat kecemasan pasien akan semakin berat. **Tujuan** Penelitian untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada pasien kanker serviks. **Metode** Penelitian ini kuantitatif, pendekatan *cross-sectional*. Subjek penelitian sebanyak 30 pasien kanker serviks di Rumah Singgah Kota Bandung pada bulan Mei 2022. Pengambilan sampel secara total *sampling* menggunakan kuesioner STAI *State-Trait Anxiety Inventory*, kuesioner *Spiritual Needs Questionnaire* (SpNQ), kuesioner *Cervical Cancer Knowledge and Belief*. **Hasil** Penelitian menunjukkan bahwa variabel, status pernikahan, agama, pekerjaan, pendapatan, sumber pendanaan, stadium kanker, riwayat pengobatan, durasi pengobatan memiliki hubungan terhadap kecemasan ( $p\text{-value} \leq 0,05$ ), usia, pendidikan, tingkat pengetahuan, kebutuhan spiritual tidak ada hubungan terhadap kecemasan ( $p\text{-value} \geq 0,05$ ). **Kesimpulan** Rumah singgah agar meningkatkan cara memotivasi dan memberi dukungan baik secara social maupun spiritual untuk mengurangi tingkat kecemasan pada pasien kanker serviks.

**Kata kunci:** Kecemasan, Kanker serviks